

TAHAP – TAHAP PENELITIAN EKSPERIMENTAL

kuliah 8

Penelitian Kuantitatif & Statistik Inferensial

Bab 3

Seniati, Yulianto, & Setiadi. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.

Penamaan variabel pada penelitian eksperimental

1. *Independent Variable (IV) = Variabel Bebas (VB)*

= variabel yang diduga mempengaruhi variabel lain.

→ Dlm penelitian eskperimental, variabel ini yg dimanipulasi utk dilihat pengaruhnya.

2. *Dependent Variable (DV) = Variabel Terikat (VT)*

= variabel yang diduga dipengaruhi variabel lain.

→ Dlm penelitian eskperimental, variabel ini merupakan respons subjek, diukur sbg indikator dari pengaruh VB.

Selain VB & VT, ada variabel lain yg **tidak diteliti**, tp dpt terlibat dalam sebuah penelitian eksperimental.

Extraneous variable = Variabel Sekunder (VS)

Variabel yg dpt mempengaruhi VT, tetapi bukan variabel yg akan diteliti/ dimanipulasi;

→ VS perlu dikontrol

3 KARAKTERISTIK PENELITIAN EKSPERIMENTAL

1. **Meneliti hubungan sebab akibat (*cause-effect relationship*):**

Membuktikan apakah VB merupakan penyebab dari VT.

→ Pengaruh VB thd VT.

2. **Manipulasi thd VB:**

Pemberian variasi VB berbeda dgn sengaja oleh peneliti pada klp berbeda. Manipulasi dpt berbentuk:

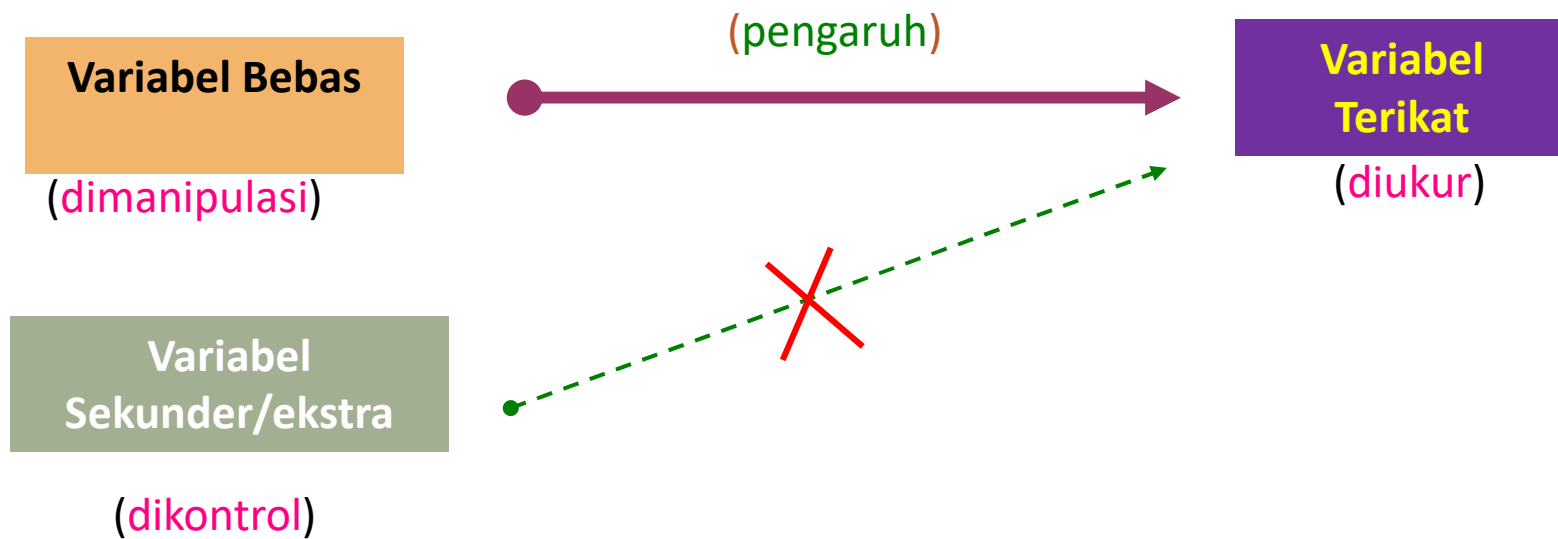
- VB diberikan pada Kelompok Eksperimen (KE) & tdk diberikan kepada Kelompok Kontrol (KK), atau
- Variasi VB diberikan kepada KE yg berbeda.

3. **Ada randomisasi/*random assignment*:**

= cara memasukkan subjek penelitian secara acak ke dlm kelompok penelitian. (bedakan dgn *random sampling*)

→ bertujuan agar kelompok subjek menjadi setara.

Ilustrasi Penelitian Eksperimental



Tahap-Tahap Penelitian Eksperimental

1. Memilih ide / topik penelitian
2. Merumuskan masalah & hipotesis penelitian
3. Menentukan VB, VT, & VS
4. Menentukan tipe & desain penelitian
5. Merencanakan & melaksanakan penelitian
6. Menganalisis hasil & menguji hipotesis penelitian
7. Membuat kesimpulan mengenai hubungan kausalitas antara 2 variabel /lebih.

1. Menentukan ide/topik penelitian

Sumber-sumber topik penelitian (hlm. 42 –43):

- Kehidupan sehari-hari
- Masalah praktis
- Hasil penelitian sebelumnya
- Teori/literatur

Faktor yg perlu diperhatikan dalam memilih topik penelitian (hlm 44 - 45) :

- keterbatasan waktu
- kesulitan penelitian
- ketersediaan subjek
- pengukuran
- ketersediaan peralatan
- etika

2. Merumuskan Masalah & Hipotesis Penelitian

Masalah (*research problem*) utk penelitian eksperimental:

pertanyaan mengenai hubungan kausalitas antara 2 variabel atau lebih yg dapat diuji secara empirik.

Karakteristik:

1. Kalimat tanya (kata tanya & tanda tanya)
2. Menanyakan adanya “pengaruh”
3. Minimal 1 variabel yg ditanyakan dampaknya thd minimal 1 variabel dampak/akibat.
4. Variabel2 tsb dpt dioperasionalisasikan (empiris).

3. Menentukan Variabel Penelitian

2. Variabel Terikat (VT)

Cara mengukur VT: hlm 54

1. Frekuensi:

Menghitung jumlah/banyaknya respons dimunculkan.
Misal: jumlah jawaban benar, jumlah bola yg berhasil masuk.

2. Latensi:

Mengukur jarak waktu antara stimulus diberikan hingga respons mulai muncul.
Misal: kecepatan reaksi.

3. Durasi respons:

Mengukur lamanya (waktu) respons dilakukan.

4. Amplitudo:

Mengukur intensitas/kekuatan respons,
misal: GSR, skala sikap.

5. Menetapkan pilihan:

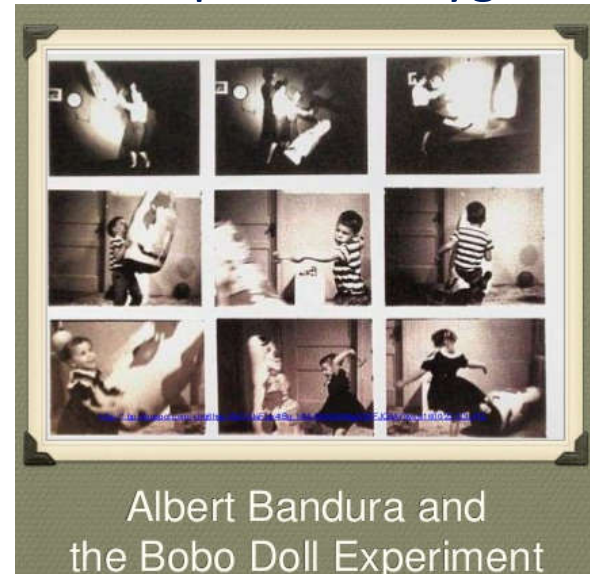
Memilih dari bbrp alternatif yg diberikan.

4. Menentukan Tipe & Desain Penelitian

1. Laboratory experiment:

Penelitian eksperimental yg dilakukan dlm situasi penelitian yg terkontrol ketat (tdk selalu di ruangan).

Contoh: eksperimen Bandura



2. Field experiment :

Penelitian eksp. dlm situasi sehari-hari/natural, dimana kontrol minimal (tidak selalu di luar ruang).